

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui informasi yang dikodifikasi untuk selanjutnya dianalisis menghasilkan beberapa informasi sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan pendidikan agar pendidikan yang ada bisa berjalan dengan baik sehingga SDM yang berkarakter peduli terhadap lingkungan maka UKM PALWA “51” dalam prakteknya di lapangan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran karakter sebelum melakukan pembuatan rancangan pembelajaran panitia mengkaji dan merumuskan terlebih dahulu mengenai nilai-nilai yang di tanamkan setelah merumuskan terlebih dulu kompetensi dasar baru mereka akan merumuskan indicator dan sub indicator buat pembelajaran, jadi indicator dan juga kompetensi dasar yang akan di tanamkan dalam pembelajaran itu tidak sama dengan apa yang seharusnya melainkan kompetensi dasar dan indicator ini merupakan hasil musyawarah anggota, adapun nilai-nilai karakter yang di jadikan kompetensi dasar meliputi : 1) disiplin, 2) tanggungjawab, 3) jujur, 4) toleransi, 5) kreatif, dan 6) peduli . semua karakter tersebut tercantum dalam indicator dan sub indicator pembelajaran pendidikan dan latihan dasar anggota UKM PALWA “51”.
2. Penanaman karakter berjalan karena adanya kesadaran anggota tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan juga adanya rasa persaudaraan. UKM PALWA “51” dilaksanakan langsung bersinggungan dengan alam dan juga langsung dihadapkan dengan keadaan. Proses pembelajaran di PALWA “51” pengintegrasian pendidikan karakter cinta lingkungan di lakukan pada setiap tahap pendidikan yang telah tersusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada, jadi di setiap pendidikan yang ada di PALWA “51” setiap harinya selalu ada penanaman pendidikan karakter sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah di susun, akan tetapi untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam penanaman karakter cinta lingkungan di PALWA “51” penanaman karakter yang dilakukan kepada setiap anggota aktif tidak hanya dilakukan pada saat proses pembelajaran atau pendidikan saja namun proses penanamannya di lakukan setiap saat karena rasa tanggung jawab setiap anggota akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.

3. Pembelajaran pada peserta didik PALWA “51” menggunakan penilaian. Dengan adanya penilaian diharapkan peserta didik mempunyai karakter yang baik. Penilaian hasil belajar skalanya terdiri dari sangat bagus, bagus, cukup, kurang, dan sangat kurang jika ada peserta didik yang dinyatakan tidak lulus dan harus mengulangi lagi. Evaluasi terakhir yaitu evaluasi secara global, dalam evaluasi ini peserta evaluasi meliputi semua anggota PALWA “51” dari anggota pertama sampai terakhir. Dalam evaluasi ini yang di evaluasi yaitu kinerja pengurus dalam bertanggung jawabkan hasil pendidikannya selama 1 periode. Jadi pelaksanaan penilaian dan evaluasi yang di lakukan PALWA “51” dilakukan oleh pengurus dan semua anggota secara terpadu menyeluruh berkesinambungan.

## **B. Saran**

Saran diberikan pihak yang terkait dalam penelitian ini di harapkan organisasi UKM PALWA “51” IAIN KUDUS dalam mendidik atau memberikan pendidikan karakter cinta lingkungan bisa dilakukan lebih optimal lagi agar yang di harapkan bisa memahami, menerapkan dan mengajarkan cinta lingkungan . bila sasarannya bisa diperluas tidak hanya anggota saja melainkan seluruh mahasiswa IAIN KUDUS.

## **C. Penutup**

Ucapan syukur terpanjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berharap skripsi ini bisa memberi manfaat bagi berbagai pihak, khususnya penulis sendiri. Kesadaran penulis mengenai adanya ketidaksempurnaan dalam setiap pekerjaan termasuk dalam penelitian ini sehingga mesti dilakukan kajian selanjutnya oleh pada budiman dan ilmuan pada umumnya yang menjadi harapan sekaligus tantangan kedepan. Penulis juga berdo'a dan memohon ampunan atas kesalahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan niat ingin beramal shalih. Amin